

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berita merupakan sebuah informasi mengenai suatu peristiwa yang tengah terjadi. Berita ditulis oleh seorang jurnalis atau wartawan yang didapat dengan proses pencarian berita atau melalui proses jurnalistik. Pada proses pencarian berita, seorang jurnalis atau wartawan mengumpulkan rangkaian fakta sesuai dengan yang ada di lapangan yang selanjutnya akan disusun menjadi sebuah berita dan dilaporkan kepada khalayak atau *audience*, sehingga masyarakat atau *audience* bisa mengetahui peristiwa atau informasi secara aktual yang terjadi pada saat itu. Berita pada masa kini sangat mudah ditemui dan didapat. Berita tersebar di televisi, media cetak dan yang terbaru adalah media *online* yang sudah sangat canggih pada saat ini. Dengan begitu pada saat ini masyarakat sangatlah mudah mengetahui informasi dari berbagai belahan dunia lewat sebuah berita yang terdapat di media-media tersebut. Didalam sebuah berita terdapat konten berupa teks atau tulisan, foto atau gambar dan juga video. Konten-konten tersebut yang kemudian disusun oleh seorang jurnalis atau wartawan lewat sebuah proses jurnalistik dan disampaikan kepada masyarakat dalam bentuk berita.

Pada sebuah media baik media cetak ataupun *online* pasti memiliki peraturan dalam pembuatan dan publish berita dari wartawan atau jurnalisnya ke media itu, dengan demikian disetiap media akan mempunyai ciri khas dan perbedaan pada berita yang disampaikan. Maka dari itu seorang jurnalis atau

wartawan harus dapat memahami konsep yang baik dalam proses pencarian informasi dan penyusunan sebuah berita. Sebagai contoh mendokumentasikan peristiwa dengan memfotonya tidak boleh dengan sembarangan, foto pada suatu peristiwa harus memiliki nilai informasi dan menarik serta menggambarkan judul berita. Wartawan atau jurnalis juga harus selalu kreatif serta inovatif agar berita yang diterbitkan oleh media memiliki daya tarik tersendiri dibanding dengan media lainnya sehingga menarik *audience* untuk membacanya. Karena pada saat ini berbagai media saling berlomba dan bersaing untuk menempati posisi terbaik dalam menyampaikan sebuah informasi dalam bentuk berita.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis framing terhadap berita aksi dari pawang hujan di MotoGP sirkuit Mandalika yang di akhir-akhir ini telah menjadi perbincangan ramai di dunia internasional. Karena dari salah satu staf yang berperan sebagai pawang hujan yang bernama Rara Istiani atau sering disebut dengan Mbak Rara yang beraksi di perhelatan besar perdana MotoGP di Indonesia tepatnya di sirkuit Mandalika, Lombok Nusa Tenggara Barat (NTB) pada 20 Maret 2022. Ditengah hujan lebat di sirkuit Mandalika mbak Rara menjalankan aksinya yang mencuri perhatian banyak pembalap serta kru MotoGP hingga kagum dan juga kaget dengan apa yang dilakukan oleh mbak Rara tersebut. Tentu saja aksi mbak Rara tersebut menjadi sorotan media dari seluruh dunia karena aksi tersebut merupakan hal yang baru dan belum pernah ada di perhelatan MotoGP sebelumnya. Balapan MotoGP yang terjadi pada hari Minggu 20 Maret 2022 di sirkuit Mandalika sempat tertunda

sekitar satu jam akibat cuaca yang tidak mendukung, hujan deras bahkan sampai muncul kilat petir di dilintasan. Di saat hujan lebat yang tak kunjung reda Mbak Rara selaku pawang hujan muncul dan beraksi dengan melakukan sebuah ritual. Aksinya menuai perhatian banyak orang ditengah balapan yang tertunda. Dalam ritualnya Mbak Rara membawa sebuah mangkuk kecil berwarna emas dan tongkat kecil serta menggenggam dupa pada tangan kirinya. Kemudian Mbak Rara melakukan ritual dengan cara memutar tongkat kecil pada tepi atas mangkuk emas yang ia bawa sembari merapalkan mantra yang berusaha membuat cuaca di sirkuit Mandalika lekas membaik. Mbak Rara melakukan aksi tersebut dengan berkeliling di *pit lane* sirkuit Mandalika dengan jalan kaki di bawah guyuran hujan deras. Beberapa saat setelah Mbak Rara beraksi di sirkuit, cuaca di sirkuit Mandalika terlihat mulai cerah dan hujan yang sebelumnya deras juga mulai reda sehingga balapan yang sempat tertunda bisa dimulai lagi.

Aksi dari Mbak Rara sang pawang hujan tersebut sampai menjadi trending topik twitter pada hari Minggu 20 Maret 2022. Seiring dengan ramainya perbincangan tentang pawang hujan di sirkuit Mandalika pasti terjadi banyak pro dan kontra dikalangan netizen, perdebatanpun tidak terelakkan. Ada yang menganggap pawang hujan sebagai kearifan lokal dari Indonesia, ada pula yang menyebutkan bahwa itu adalah suatu hal yang syirik menyalahi agama dan ada yang menganggap aksi itu hanya sebatas hiburan yang disajikan oleh panitia dikala tertundanya balapan karena cuaca buruk. Keberadaan pawang hujan di Indonesia merupakan sebuah fakta yang hingga

saat ini sulit terelakkan. Kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan seseorang yang bisa mengendalikan hujan hampir ada di tiap daerah di Indonesia. Pawang hujan terbilang sangat mudah ditemukan di Indonesia. Proses mendapatkan jasa pawang hujan biasanya didapatkan lewat informasi dari mulut ke mulut. Disini peneliti akan menganalisis bagaimana aksi pawang hujan disirkuit Mandalika dikemas menjadi berita dalam sebuah media massa tepatnya pada media *online*.

Dalam sebuah media massa, suatu berita dikonstruksi dari rangkaian fakta. Namun ada kalanya berita yang disampaikan suatu media tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya. Berita yang disampaikan oleh media rupanya mengandung subjektivitas jurnalis dan media yang mempublikasikannya. Penulisan suatu berita di media selalu dibentuk oleh hal-hal yang disebut realitas dan terkadang realitas yang disampaikan di media tidak sama dengan realitas yang sebenarnya terjadi. Berita yang dimuat media merupakan hasil pembentukan pikiran dan pengetahuan jurnalis. Artinya sebelum berita dirilis, berita telah diproses sesuai dengan kepentingan dan ideologi media. Peneliti akan menggunakan portal berita *online* Okezone.com dan Suara.com, kedua portal berita *online* tersebut juga memberitakan tentang aksi dari pawang hujan di MotoGP sirkuit Mandalika Indonesia tahun 2022. Tujuan peneliti menggunakan Okezone.com dan Suara.com adalah untuk diteliti agar dapat mengetahui bagaimana kedua media *online* tersebut melakukan framing dalam menyampaikan berita tentang aksi pawang hujan di MotoGP sirkuit Mandalika Indonesia tahun 2022.

Untuk membingkai dan mengkonstruksi realitas jurnalistik, peneliti menggunakan analisis *framing* Robert Entman. Framing Entman sendiri menekankan bagaimana menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek realitas tertentu melalui media. Kerangka Robert N. Entman terbagi menjadi empat unsur, yaitu: *Define Problems*, yaitu bagaimana memandang suatu peristiwa sebagai apa; *Diagnose Causes* (memperkirakan penyebab suatu masalah), memperkirakan sumber suatu masalah atau masalah; *Make Moral Judgment* (melakukan membuat pilihan moral) nilai moral seperti apa yang ingin ditampilkan dalam berita; *Treatment Recommendation* (penekanan pada solusi), solusi seperti apa yang ingin ditawarkan untuk menyelesaikan konflik (Eriyanto, 2002).

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang ditentukan oleh peneliti adalah bagaimana bingkai berita atau framing yang dilakukan oleh Okezone.com dan Suara.com pada pemberitaan aksi pawang hujan di MotoGP sirkuit Mandalika Indonesia tahun 2022.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bingkai berita atau framing oleh Okezone.com dan Suara.com mengenai pemberitaan aksi pawang hujan di MotoGP sirkuit Mandalika Indonesia tahun 2022 berdasar pada analisis framing model Robert N. Entman, meliputi :

1. *Define Problem* Okezone.com dan Suara.com pada berita aksi pawang hujan di MotoGP sirkuit Mandalika Indonesia tahun 2022.
2. *Diagnose Cause* Okezone.com dan Suara.com pada berita aksi pawang hujan di MotoGP sirkuit Mandalika Indonesia tahun 2022.
3. *Moral Evaluation* Okezone.com dan Suara.com pada berita aksi pawang hujan mbak Rara di MotoGP sirkuit Mandalika Indonesia tahun 2022.
4. *Treatment Recommendation* Okezone.com dan Suara.com pada berita aksi pawang hujan di MotoGP sirkuit Mandalika Indonesia tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Besar harapan penelitian ini bisa memberikan kontribusi bagi studi Ilmu Komunikasi khususnya di bidang kajian analisis framing model Robert N. Entman terhadap pembingkaiian fakta dalam suatu pemberitaan di media *online*.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan bagi khalayak agar tidak pasif dan lebih kritis dalam menyikapi berita atau informasi yang di dapat dari media *online*. Serta dapat menjadi sebuah pengetahuan untuk khalayak mengenai bagaimana media memproses framing pada suatu berita.